PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn POKOK BAHASAN BENTUK NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA SISWA KELAS X SMK PGRI - 4 KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

M. CHOIRUL ANWAR

NPM: 10.1.01.03.0018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi oleh :

M. CHOIRUL ANWAR

NPM: 10.1.01.03.0018

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn POKOK BAHASAN BENTUK NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA SISWA KELAS X SMK PGRI - 4 KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PPKN
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Suryanto, M.Si.	**NUR SALIM, S.Pd.,MH**
NIDN. 0010056501	NIDN. 0005016901

Skripsi oleh :

M. CHOIRUL ANWAR

NPM: 10.1.01.03.0018

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn POKOK BAHASAN BENTUK NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA SISWA KELAS X SMK PGRI - 4 KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji

Pada tanggal:.....

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
2. Penguji I : **Nur Salim, S.Pd.,MH**
3. Penguji II : **Dr. Suryanto, M.Si**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn POKOK BAHASAN BENTUK NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA SISWA KELAS X SMK PGRI - 4 KEDIRI

M. CHOIRUL ANWAR
NPM: 10.1.01.03.0018
FKIP- PPKn
Email : m.choirul1990@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si [1] dan Nur Salim, S.Pd., MH [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, perlu adanya pemecahan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk melatih pemecahan masalah tersebut yakni dengan menggunakan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share). Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) mempunyai keunggulan yaitu siswa berpikir kritis, siswa mampu meneliti dan mengekplorasikan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pokok bahasan Bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri?. Dan Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah dapat ditemukan langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri. Dan untuk mengetahui apakah penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pokok bahasan Bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil tes belajar di setiap siklus.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) pada pembelajaran PPKn dapat ditemukan langkah-langkah yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II. Dan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK PGRI – 4 Kediri.

Kata Kunci : Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dan Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam bentuk interaksi individu dengan lingkungan baik secara formal maupun non formal untuk tercapainya tujuan tertentu. Pendidikan adalah seluruh proses hidup sebagai bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik itu interaksi individu secara formal, informal maupun non formal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga tarap kematangan tertentu. (Syamsudin, 1999:08)

Tujuan pendidikan di Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, menumpuk budi pekerti luhur dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta pada tanah air, kepribadian yang mantap dan mandiri, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Maka sebagai generasi muda perlu mempersiapkan diri dan berpatisipasi dalam pembangunan, yaitu dengan cara belajar giat.

Dalam proses pembelajaran hanya terdapat dua unsur penting yaitu guru (pembelajar) dan siswa (pelajar), dua unsur ini sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan dalam pembelajaran. Adapun tugas utama guru dalam proses pembelajaran adalah membelajarkan siswa (pelajar) dengan menyediakan berbagai fasilitas dan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif. Apabila kondisi belajar sudah maksimal, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal juga. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diberikan di sekolah karena kebutuhan dan kemanfaatannya bagi peserta didik, juga memberikan penanaman untuk membentuk pribadi yang baik.

Pembelajaran adalah aktivitas yang kompleks, kondisional, dan transaksional, yang menuntut persiapan yang prima, dan perencanaan tujuan dan kegiatan berbasis pada satu jam, hari, minggu, serta dalam jangka panjang mencakup kegiatan lintas kurikulum dalam periode dan tahun (Suparno, 2007:10). Dengan demikian pembelajaran terus menerus mengalami perkembangan

dan perubahan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Namun sesuai dengan kenyataan di lapangan, guru dalam mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, hal ini dikarenakan mengejar target untuk untuk menyelesaikan materi pelajaran. Berdasarkan kurikuluum 2013 keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. (Sofan Amri, 2013:255)

Pola kurikulum baru pada kurikulum 2013 adalah memberi kebebasan kepada sekolah untuk menyusun kurikulum sendiri, kurikulum 2013 ini memberi peluang pada sekolah-sekolah plus untuk lebih mengembangkan variasi kurikulum yang ditetapkan pemerintah. (Sofan Amri, 2013:285).

Dengan adanya kurikulum 2013 kebebasan guru untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik akan lebih mudah. Karena guru akan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kelas serta guru akan berperan penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dasar pemikiran dan kenyataan diatas, maka untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik perlu adanya pemecahan permasalahan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dengan keunggulan siswa dapat berpikir kritis, dapat meningkatkan kerja sama, dan menghilangkan sifat individual serta menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitaian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pokok bahasan bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia siswa kelas X SMK PGRI - 4 Kediri"**.

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur penelitian kelas (PTK). (Depdiknas : 2004) disebutkan bahwa PTK masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dapat di wujudkan secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan melalui proses

pengkajian yang berdaur yang terdiri atas empat tahapan, yaitu

1. Perencanaan *(planning)*
2. Tindakan *(action)*
3. Pengamatan *(observation)*
4. Refleksi *(reflection)*

Subyek penelitian adalah siswa kelas X-Teknik Sepeda Motor I SMK PGRI - 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 47 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki semua.

Hasil pengamatan (observasi) digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan, maka sumber datanya diperoleh dari guru dan siswa. Untuk itu peneliti menggunakan metode observasi (pengamatan terhadap proses/ kegiatan guru dan siswa).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I

Kemampuan guru (peneliti) dalam mengola pembelajaran pada siklus I di amati oleh 1 pengamat yang berpengalaman dalam mengajar di kelas X SMK PGRI – 4 Kediri yaitu Bapak Drs. M Zaenal Mustofa. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan
Kemampuan Guru Mengelola
Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Guru membuka pembelajaran	2
2.	Guru memotivasi siswa	2
3.	Guru menyampaikan materi pelajaran	3
4.	Guru membimbing siswa untuk mengamati tugas kelompok	3
5.	Guru mebimbing siswa untuk bertanya mengenai tugas kelompok	3
6.	Guru dan murid mengeksperimenkan atau menalar pada saat pembelajaran kelompok pelajaran	2
7.	Guru dan murid mengasosiasikan atau mencoba menganalisis materi pelajaran	3
8.	Guru menanggapi hasil presentasi siswa	2
9.	Guru membagikan lembar kerja siswa	3
10.	Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	2
11.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajarai	
12.	Guru menutup pelajaran	3
Jumlah		**31**

Keterangan penilaian :
1 : Kurang Baik
2 : Cukup Baik
3 : Baik
4 : Sangat Baik

Keterangan Skor:

Skor maksimal : 4 X 12 = 48
Pencapaian Skor : 31
Presentasi Skor : 31/48 X 100% = 64,5%
Katagori Skor :

Nilai 91% – 100% : Sangat baik sekali
Nilai 81% – 90% : Sangat baik
Nilai 71% – 80% : Baik
Nilai 61% – 70% : Cukup / Sedang
Nilai 51% – 60% : Kurang
Nilai 41% – 50% : Sangat Kurang
Nilai 0% – 40% : Sangat Kurang Sekali

Pada tabel 4.2 skor penilaian hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 31. Hasil tersebut kemudian dianalisis sehingga prosentasenya adalah 64,5% termasuk dalam katagori cukup baik , namun guru dalam mengelola pembelajaran tersebut masih perlu di perbaiki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2) Hasil Tes Belajar Pada Siklus I

Tes yang diberikan guru pada siklus I adalah tes pada akhir pembelajaran (tes akhir Siklus I). Tes akhir Siklus I dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa terhadap materi Bentuk Negara dan Pemerintahan yang telah diberikan dengan menyelesaikan lembar kerja siswa. Hasil nilai tes yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa
Pada Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aan Setiawan	70
2	Abdul Hakam	60
3	Abdul Markus	60
4	Abdul Rohman	60
5	Ade pungki Ari Santo	60
6	Aden Cakra Bariklana	90
7	Agil Ariadi	80
8	Agus Rudi Cahyono	80
9	Agustyawan	80
10	Ahida Mahbub Nail	60
11	Ahmad Ni'amul Huda	70
12	Ari Fatur Rohman	80
13	Arif Susanto	60
14	Arizal	50
15	Asep Agus Prasetya	70
16	Azis Purnomo	70
17	Backy Subekti	70
18	Bagus Adi Saputro	50
19	Bagus Romadlon	90
20	Bayu Romadhon	60
21	Beni Bayu Setiawan	90
22	Beni Prasetyo	70
23	Danang Adi Setiawan	60
24	David Setiawan	80
25	Deni Suhartono	70
26	Diki Yuliadi	60
27	Edi Saputro	80
28	Eko Galih Prasetyo	50
29	Erwin Pratama	80
30	Fadlilah Akbar	70
31	Fahrizal Adi P.	60
32	Feri Ija Hangga Pangastu	60
33	Ferian Afandi	60
34	Fery Ansori	60
35	Firnanda Aji Pangestu	90
36	Galang Widiyanto	80
37	Gilang Mairil Cristisan	80

38	Guntur Mas	90
39	Heri Setiawan	60
40	Jaenal Fauzi	60
41	Jaka Anggara Putra	80
42	Kelvin Sendy Kristian	70
43	Koyum	70
44	Lucky Hermawan	90
45	M. Eko Prasetyo	60
46	M. Fajar Ayup Nugraha	70
47	M. Gus Toha	80
Jumlah		3300
Nilai rata-rata		70.21

Keterangan Hasil Belajar :
Tuntas : 28 Siswa
Tidak Tuntas : 19 Siswa

Keterangan niali rata-rata :
Nilai 91 – 100 : Sangat baik sekali
Nilai 81 – 90 : Sangat baik
Nilai 71 – 80 : Baik
Nilai 61 – 70 : Cukup / Sedang
Nilai 51 – 60 : Kurang
Nilai 41 – 50 : Sangat Kurang
Nilai 0 – 40 : Sangat Kurang Sekali

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata test siklus I yang diperoleh siswa sebesar 70.21 masuk katagori cukup atau sedang. Siswa yang tuntas belajar dengan memperoleh skor ≥ 70 ada 28 anak presentasinya 28/47 X 100% = 59,6 %. Kreteria ketuntasan hasil belajar adalah 70% berarti belum tuntas.

Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Dari hasil analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di siklus I nilai yang diperoleh guru sebesar 64,5 hal ini dalam katagori cukup baik, sedangkan nilai yang diperoleh guru saat mengelola pembelajaran di siklus II sebesar 89,5 , hal ini masuk katagori baik. Dari data yang dianalisis tersebut terjadi peningkatan nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di siklus I dan siklus II yaitu sebesar 12 poin. Untuk lebih jelasnya data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di siklus I dan Siklus II dapat dilihat tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Nilai Pengamatan	Prosentase
1	Siklus I	31	64,5
2	Siklus II	43	89,5

Berdasarkan data keseluruhan pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus I dan siklus II di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut.

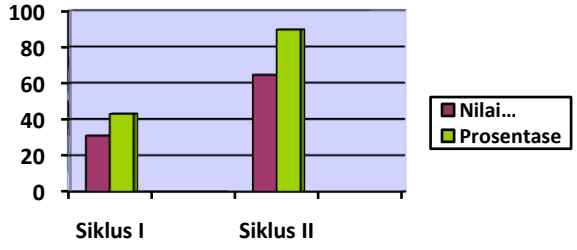

Grafik 4.1
Grafik Pengamatan Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

1. Pembahasan Hasil Tes Belajar Siklus I Dan Siklus II

Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata yang dicapai siswa 70,21 dari nilai rata-rata maksimal 100. Sedang siswa yang mencapai ketuntasan individual dengan nilai ≥70 sebanyak 28 orang siswavdari jumlah seluruh siswa 47 orang, pada siklus I prosentase ketuntasannya adalah 59,6 % dengan kreteria ketuntasan belajar 70% berarti tidak tuntas

Pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai 85,11 dari nilai rata-rata maksimal 100. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan individual sebanyak dengan niali ≥70 sebanyak 41 orang siswa dari jumlah seluruh siswa 47 orang, pada siklus II prosentase ketuntasannya adalah 87,2% dengan kreteria ketuntasan belajar 70 % berarti tuntas dan dinyatakan telah berhasil.

Tabel 4.6

Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan	Nilai rata-rata	Tuntas Belajar	Prosentase
Siklus I	70,21	28	59,6%
Siklus II	85,11	41	89,7%

Berdasarkan data keseluruhan tes hasil belajar siklus I dan siklus II tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut.

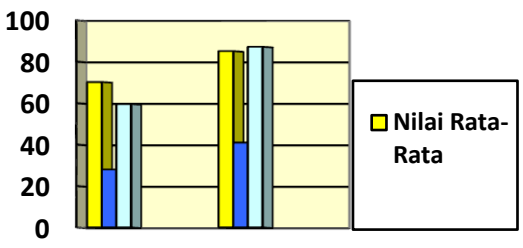

Grafik 4.2 Grafik Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan guru dalam kelas yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai terpecahkan.

Selanjutnya dari paparan hasil penelitian dari dua siklus yang dilakukan dan análisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMK PGRI – 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015 dilakukan dengan cara penelitian tindak kelas (PTK), antara lain kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I dan kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II.

2. Dengan penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI – 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015. (1) Guru membimbing siswa untuk mengamati (2) Guru membimbing siswa bertanya (3) Guru dan murid mengeksplorasikan / mengeksperimenkan / menalar pada saat pembelajaran (4) Guru dan murid mengasosiasikan / mencoba menganalisis materi pelajaran (5) Guru memberikan alamat website mengenai materi pelajaran. Ini dapat dilihat di siklus I dan siklus II yang menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina.1999.*Pembelajaran Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*.Dalamhttp://sahaka.multiply.com/jorurnal/item/29/.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: RinekaCipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Dalam www.docstoc.com/Penelitian-Tindakan-Kelas-(Classroom-Action-Research).

Fudyartanto. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Proyek Pembangunan Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.

Jihad, Asep, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Poerwadarminto WJS, 1984.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim, 1985.*Prinsip-Prinsip Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Tintamas.

Samuel. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta :Kencana Prenada Media Grup.

Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofan, Loeloek. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno.2007. *Pengembangan Profesionalitas Guru.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Suprijono, Agus. 2008. *Cooperatif Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: Mas Media Bumi Pustaka.

Syamsudin. 1999.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Biru.

Syarbaini, Syahrial. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: University Press.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Winataputra, S Udin. 2006. *Materi Pokok dan Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

http://amninkarris.wordpress.com/2013/06/29/kurikulum-ppkn-2013/
Diakses pada 20 Agustus 2014

http://guru.or.id/inti-kurikulum-2013-penyederhanaan-tematik-integratif.html. Diakses pada 25 Agustus 2014

http://massofa.wordpress.com/pengembangan-kurikulum-dan-pembelajaran-pkn/html.Diakses pada 20 Agustus 2014

http://riensuciati99.blogspot.com/2013/04/model-pembelajaran-discovery-penemuan.html. Diakses pada 20 Agustus 2014

http://www.sriudin.com/model-pembelajaran-think-pair-and-share.html.
Diakses pada 25 Agustus 2014